

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi 1988 :8 ). Menurut Wellek dan Werren (1899:25-26), fungsi karya sastra dari kurun waktu yang lain pada dasarnya sama. Pendapat Horace dan Eustin mengemukakan bahwa karya sastra baik mengundang dulce et utile keindahan dan kemanfaatan. Oleh karena itu, proses pembentukan karya sastra selalu memerlukan perenungan kreatif dan kritis sehingga hasilnya adalah bentuk karya sastra yang layak untuk dikonsumsi.

Karya sastra merupakan bentuk dari kejiwaan dan pemikiran atau imajinasi pengarang yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah karya. Dalam proses berkarya, pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karya sebagai modal awal pembentukan aktifitas kejiwaan pada tokoh. Aktifitas kejiwaan pada tokoh tersebut termasuk dalam kajian psikologi sastra. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Pengarang akan menangkap gejala jiwa kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang, akan terproyeksi secara imajiner ke dalam teks sastra (Endraswara 2003:96). Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur

kejiwaan tokoh-tokoh fiksional yang terkandung dalam sastra, sedangkan kebutuhan merupakan tuntutan kehidupan manusia demi memenuhi kehidupan yang paling dasar sampai paling tinggi yang disiratkan pengarang dalam novel. Kebutuhan manusia yang digambarkan dalam novel melalui tokoh-tokohnya sangat menarik untuk dikaji melalui pendekatan psikologi sastra khususnya teori kebutuhan tokoh oleh Abraham Maslow. Sebagaimana menurut Harjana (dalam Yudiono, 1990: 59), karya sastra dipandang sebagai objek psikologi dapat dipahami oleh seseorang dengan mengamati tingkah laku tokoh-tokoh dalam novel dengan memanfaatkan bantuan psikologi sehingga mendapatkan gambaran tingkah laku tokoh sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam teori- teori psikologi.

Dalam kajian psikologi, kebutuhan mendapat perhatian bagi sejumlah ahli psikologi. Salah satu teori kebutuhan yang paling populer dibangun dan dikembangkan oleh Abraham Maslow. Menurut Maslow tingkah laku manusia ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan (Minderope, 2011: 280). Berdasarkan pada keyakinan tersebut, Maslow membangun sebuah teori tentang kebutuhan yang kemudian dikenal dengan teori “Hirarki Kebutuhan” (*Hierarchy of Need*). Dalam teori hirarki kebutuhan ini, Maslow menyebutkan lima kebutuhan manusia yang tersusun secara hirarki. Disebut hirarki, karena pemenuhan kelima kebutuhan tersebut didasarkan atas prioritas utama.

Salah satu novel yang mencerminkan kebutuhan tokoh ialah novel Pudarnya Pesona Cleoptra karya Habiburrahman El SHirazy. Novel ini menceritakan sifat

tokoh utama yakni tokoh aku dan Raihana yang memiliki kebutuhan antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri sehingga masing-masing tokoh tersebut memperjuangkan kebutuhan yang mereka inginkan. Namun, kebutuhan itu bertentangan dengan realitas yang dihadapi sehingga muncul permasalahan yang dialami oleh kedua tokoh utama tersebut. Dalam novel tersebut mengindikasikan berbagai kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow mengenai kebutuhan yang tampak pada tokoh utama baik tokoh aku maupun tokoh Raihana. Indikator kebutuhan pada tokoh utama dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* menjadi alasan peneliti dalam mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, kebutuhan tokoh dalam novel “*Pudarnya Pesona Cleopatra*” Karya Habiburrahman El Shirazy akan diteliti dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow khususnya dalam mengungkap kebutuhan tokoh utama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan tokoh utama dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan tokoh utama dalam novel *Pudarnya Pesona Cleoptra* Karya Habiburrahman El Shirazy.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

#### 1) Manfaat Teoretis

Dari aspek teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terkait dengan teori psikologi sastra Abraham Maslow tentang kebutuhan tokoh utama dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy.

#### 2) Manfaat Praktis

Dari aspek praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi peneliti dalam memahami kebutuhan tokoh dalam karya sastra sehingga bisa menjadi bahan pengetahuan dan renungan dalam menjalani kehidupan nyata serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### (1) Manfaat bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat menambah sumber kepustakaan sebagai bahan acuan bagi siswa dan mahasiswa di lembaga pendidikan dalam mengkaji karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra.

## (2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam menambah sumber referensi khususnya penelitian yang menggunakan teori psikologi sastra.

## (3) Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti yakni menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai pengkajian karya sastra dengan teori psikologi sastra khususnya psikologi humanistik Abraham Maslow.

### **1.5 Definisi Operasional**

- 1) Kebutuhan adalah suatu hal yang diperlukan oleh manusia dalam memenuhi kelangsungan hidupnya, adapun yang dimaksud kebutuhan dalam penelitian ini adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri yang tampak pada diri tokoh utama dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy
- 2) Tokoh utama adalah tokoh yang sering menonjol dan mempengaruhi alur cerita dalam novel, adapun tokoh utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh aku dan Raihana yang digambarkan memiliki kebutuhan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El SHirazy
- 3) Novel adalah cerita fiksi yang yang mengungkap kebutuhan tokoh utama yang dapat dikaji dengan pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow, salah satu novel yang menggambarkan kebutuhan tokoh utama antara lain novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy.

